

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan yaitu mengubah siswa agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar. Salah satu unsur dalam pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan kemampuan dan hasil belajar siswa (Rijal dan Bachtiar, 2015). Pandemi Covid-19 memaksa pendidikan di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah. Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh menggunakan telepon seluler atau komputer melalui internet (Putria *et al.*, 2020). Pembelajaran daring menghapus jarak dan menyediakan akses belajar untuk semua orang, akan tetapi tidak semua pembelajaran dapat dilakukan dengan sistem ini. Pembelajaran daring dapat menghambat interaksi antara guru dengan siswa maupun antar siswa itu sendiri yang akan berdampak terhadap rendahnya tingkat keberhasilan dari proses pembelajaran (Hadisi dan Muna, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu Guru Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan bahwa pembelajaran daring dilakukan melalui *whatsapp* dan *google classroom*. Kegiatan belajar mengajar dimulai dengan guru menyapa siswa dan melakukan absensi. Kemudian guru menyajikan dan menjelaskan materi, lalu siswa mencatat ulang materi tersebut. Selanjutnya guru memberikan tugas rutin, lalu siswa mengirimkan kembali tugas tersebut ke *google classroom*. Kegiatan belajar yang selalu sama di setiap pertemuannya ini dapat mengakibatkan kejenuhan belajar. Sejalan dengan pendapat Pawicara dan Conilie (2020) bahwa kejenuhan belajar dapat dialami siswa dikarenakan setiap harinya melakukan kegiatan belajar yang selalu sama. Kejenuhan siswa dalam belajar ditinjau dari: (1) jumlah siswa yang terlambat belajar daring semakin bertambah; (2) respon siswa yang lambat ketika guru bertanya terkait materi yang disampaikan; dan (3) keterlambatan siswa dalam mengirimkan kembali tugas ke *google classroom*.

Kurikulum merupakan pedoman untuk seluruh kegiatan pendidikan (Siregar dan Amrizal, 2018). Perubahan Kurikulum 2006 (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 (K13) berdampak terhadap sistem pendidikan salah satunya pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada K13 dikenal istilah program peminatan yang dirancang untuk memberikan kesempatan belajar berdasarkan minat (Kemendikbud, 2018). K13 memberikan ruang untuk belajar sesuai dengan minat siswa (Rahmatika dan Amrizal, 2016). Siswa pada peminatan MIPA dapat memilih mata pelajaran dari peminatan IPS dan begitu sebaliknya. Salah satu mata pelajaran pilihan lintas minat untuk siswa IPS adalah biologi.

Materi biologi pada umumnya membutuhkan hafalan, tetapi untuk pemahaman materi harus mampu membahas dan menjelaskan hubungan antara bagian yang satu dengan bagian lainnya (Sumarhadi, 2010). Kesulitan dalam mempelajari biologi dikarenakan kerumitan konsep dan istilah serta banyaknya kosakata baru (Riki *et al.*, 2018). Protista merupakan salah satu materi biologi yang terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.6 Permendikbud No 24 Tahun 2016 (Fitarahmawati *et al.*, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Riki *et al.* (2018) bahwa materi protista sebesar 64,71% berada pada tingkat kesulitan belajar sedang. Salah satu faktor kesulitan belajar protista yaitu aspek minat (Fitarahmawati *et al.*, 2017).

Minat merupakan suatu kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar (Hude dan Rohmah, 2017). Minat berfungsi sebagai pendorong dalam melakukan suatu kegiatan untuk tercapainya tujuan belajar yang diinginkan (Munif, 2019). Minat belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil belajar biologi (Ratiana *et al.*, 2014; Nurlia *et al.*, 2017; Hasibuan, 2019). Minat dapat mempengaruhi hasil belajar biologi (Binuni *et al.*, 2017; Berutu dan Tambunan, 2018). Minat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Munif, 2019).

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang gambaran minat belajar siswa pada pembelajaran daring lintas minat biologi materi protista kelas X IPS di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2020/2021.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19 memaksa pendidikan di Indonesia menerapkan sistem pembelajaran daring di rumah termasuk Sekolah Menengah Atas.
2. Pola pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 mengakibatkan siswa mengalami kejenuhan belajar.
3. Biologi merupakan mata pelajaran pilihan lintas minat untuk siswa dengan peminatan IPS.
4. Minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar dan prestasi belajar biologi.

## **1.3. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah gambaran minat belajar yang ditinjau dari perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa pada pembelajaran daring lintas minat biologi.

## **1.4. Batasan Masalah**

Berdasarkan ruang lingkup di atas, batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran minat belajar ditinjau dari 4 indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.
2. Gambaran minat belajar hanya pada materi protista.

## **1.5. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran minat belajar siswa pada pembelajaran daring lintas minat biologi materi protista kelas X IPS di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2020/2021?

## **1.6. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa pada pembelajaran daring lintas minat biologi materi protista kelas X IPS di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan T.P 2020/2021.

### 1.7. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan sarana dan prasarana sekolah.
2. Bagi guru, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
3. Bagi siswa, hasil penelitian dapat dijadikan masukan untuk menumbuhkan minat dalam belajar sehingga meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar siswa.

### 1.8. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gambaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gambaran minat belajar menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup.
2. Minat belajar dalam penelitian ini ditinjau dari 4 indikator minat, yaitu perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa.
3. Pembelajaran daring yang dimaksud adalah pembelajaran melalui *whatsapp* dan *google classroom* pada masa pandemi Covid-19.